
SYSTEMATICS LITERATURE REVIEW : TREN PENELITIAN TENTANG MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI INDONESIA

Jihan Rofifah¹, Meiliasari²

Universitas Negeri Jakarta^{1,2}

pos-el : rofifahjihan31@gmail.com¹, meiliasari@unj.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait dengan trend penelitian model pembelajaran SSCS terhadap pembelajaran matematika di Indonesia pada jenjang SD, SMP, SMA dan kuliah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis melalui pencarian rujukan yang bersumber dari Publish or Perish (PoP) dan google scholar. Sampel terdiri dari jurnal ter-indeks SCOPUS, ERIC, SPRINGER, sinta 1-6 selama kurun waktu pada tahun 2020-2025. Setelah itu diperoleh 110 artikel yang sesuai dengan kata kunci model pembelajaran SSCS terhadap pembelajaran matematika peserta didik di Indonesia dan terdapat 23 artikel yang terpilih sesuai dengan ketentuan penelitian yang dilakukan. Hasil dari analisis kajian literatur dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran SSCS paling banyak dilakukan menggunakan kemampuan pemecahan masalah di jenjang SMP pada tahun 2020. Sedangkan artikel mengenai model pembelajaran SSCS terhadap pembelajaran matematika banyak di publikasi pada jurnal terindeks sinta 3 pada jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menemukan hampir semua penelitian menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran SSCS cukup mempengaruhi peningkatan kemampuan matematis siswa, namun ada satu artikel yang mengatakan tidak ada pengaruh ketika menggunakan model pembelajaran SSCS.

Kata kunci: Model Pembelajaran, SSCS, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

This study aims to conduct a literature review related to the research trend of the SSCS learning model on mathematics learning in Indonesia at the elementary, junior high, high school and college levels. The method used in this study is the Systematic Literature Review (SLR). Data collection was carried out by identifying and analyzing through reference searches sourced from Publish or Perish (PoP) and Google Scholar. The sample consisted of journals indexed by SCOPUS, ERIC, SPRINGER, sinta 1-6 during the period 2020-2025. After that, 110 articles were obtained that matched the keywords of the SSCS learning model on mathematics learning for students in Indonesia and there were 23 articles selected according to the provisions of the research carried out. The results of the literature review analysis can be concluded that the use of the SSCS learning model is mostly carried out using problem-solving skills at the junior high school level in 2020. Meanwhile, articles regarding the SSCS learning model on mathematics learning are widely published in journals indexed by sinta 3 in quantitative research types. Researchers found that almost all studies stated that the use of the SSCS learning model had a significant effect on improving students' mathematical abilities, but there was one article that said there was no effect when using the SSCS learning model.

Keywords: learning model, SSCS, mathematics learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang mendorong siswa untuk berkembang dalam lingkungannya melalui adaptasi yang efektif (Munawaroh et al., 2022). Semua jenjang pendidikan mencakup pembelajaran matematika (Anshori & Masriyah, 2023). Menurut Bariyah & Fitriana (2024), matematika memegang peranan penting dalam pendidikan, khususnya dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pengajaran matematika di sekolah adalah untuk membantu siswa menjadi pemecah masalah yang lebih baik dengan membangun pengetahuan konseptual, kemampuan menjelaskan hubungan matematika, dan kemahiran dalam menerapkan algoritma dan ide matematika dengan presisi, efisiensi, akurasi, dan fleksibilitas (Haerunnisa & Imami, 2024). Seorang pendidik memegang peranan penting dalam memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan optimal. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa guru dapat memilih model pembelajaran yang akan digunakan, yang memungkinkan lebih banyak variasi dalam cara mengajar (Rosidah & Putri, 2020).

Pemanfaatan model pembelajaran yang efektif merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi pembelajaran matematika siswa (Efiana et al., 2025). Dalam upaya menyederhanakan konsep yang sulit dipahami siswa, model pembelajaran memegang peran strategis yang krusial dalam proses pendidikan (Suryawati et al., 2023). Jika siswa di Indonesia mengalami kesulitan memahami konsep matematika, salah satu solusi yang mungkin adalah menerapkan metode pembelajaran

kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Rafianti et al., 2020). Siswa didorong untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa (Istiqomah et al., 2022). Terdapat sejumlah manfaat dalam penggunaan model pembelajaran kontekstual yang berpusat pada pemahaman masalah sebagai landasan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan (Brinus et al., 2019).

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya, memicu minat dan imajinasi mereka, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif (AP et al., 2023). Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, dan Share (SSCS)* adalah cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran Sains merupakan satu-satunya bidang studi yang dicakup oleh model pembelajaran SSCS menurut Pizzini (Abadi, 2021). Namun, penelitian Pizzini dan Shepardson selanjutnya memperjelas bahwa Model Pembelajaran SSCS dapat berfungsi baik untuk pendidikan matematika (Azzahra et al., 2023). Selain itu, Model SSCS merupakan salah satu model pembelajaran yang didanai untuk dikembangkan dan digunakan dalam mata pelajaran Matematika dan IPA pada tahun 2000, menurut laporan yang dikeluarkan oleh Regional Education Laboratories, sebuah lembaga dari Departemen Pendidikan Amerika Serikat (Rosidah & Putri, 2020).

Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep

matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, serta menerapkan konsep atau algoritma dengan fleksibilitas, ketepatan, efisiensi, dan keakuratan dalam menyelesaikan berbagai masalah (Haerunnisa & Imami, 2024). Dalam proses mengoptimalkan aktivitas pembelajaran, seorang pendidik merupakan pusat utama keberhasilan pembelajaran. Didukung dengan kemampuan pendidik dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran menjadi bervariasi (Rosidah & Putri, 2020).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pembelajaran matematika siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang efektif (Efiana et al., 2025). Model pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa (Suryawati et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemanfaatan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika (Rafianti et al., 2020). Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) merupakan pembelajaran yang relevan dengan kondisi sekarang ini (Mutaqin et al., 2023). Pembelajaran berpusat pada siswa menekankan siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri (Istiqomah et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam

pembelajaran dan memicu siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta memicu kreatifitas dan rasa ingin tahu siswa (AP et al., 2023). Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) *Problem Solving* merupakan sebuah pembelajaran yang terpusat pada pembelajar. Model pembelajaran SSCS yang dikembangkan oleh Pizzini hanya untuk mata pelajaran Sains (IPA) (Abadi, 2021). Namun penelitian selanjutnya oleh Pizzini dan Shepardson menjelaskan bahwa penggunaan Model Pembelajaran SSCS cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Matematika. Selain itu, pada tahun 2000 Regional Education Laboratories yang merupakan lembaga departemen pendidikan Amerika Serikat mengeluarkan laporan, bahwa Model SSCS termasuk kedalam salah satu model pembelajaran yang mendapat grant untuk kemudian dikembangkan dan digunakan pada mata pelajaran Matematika dan IPA (Rosidah & Putri, 2020).

Langkah model pembelajaran SSCS menurut Pizzini (1996), memiliki 4 fase yaitu *search*, *solve*, *create*, dan *share*. Fase *search*, mendorong peran aktif siswa untuk mampu mendefinisikan masalah yang telah diberikan kepada mereka. Fase *solve*, mendorong peran aktif siswa dalam mencari alternatif yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan. Fase *create*, mendorong siswa melakukan penyelidikan atau mengimplementasikan rencana pemecahan masalah yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Selanjutnya fase *share*, mendorong peran aktif siswa

dalam menyampaikan dan membagikan temuan yang mereka peroleh. Kesamaan antara indikator kemampuan berpikir kritis dengan langkah model pembelajaran SSCS tersebut terletak pada tahapan klarifikasi sama dengan tahap *search* yaitu dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang diberikan. Tahapan strategi/taktik sama dengan tahap *solve* yaitu membuat strategi atau merencanakan penyelesaian masalah. Kemudian tahap asesmen dan tahap penyimpulan sama dengan tahap *create* yaitu dapat membuat kesimpulan serta menuliskan penyelesaian masalah yang diperoleh (Azzahra et al., 2023).

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu melakukan kajian literatur terkait trend penelitian tentang model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) terhadap pembelajaran matematika di Indonesia berdasarkan tahun penelitian, jenjang pendidikan, dan jenis penelitian. Oleh karena itu tahapan penting dari *systematic literature review* adalah pengumpulan data berupa hasil penelitian pada model pembelajaran terhadap aspek-aspek pendukungnya. Rumusan masalah pada *Systematic Literature Review* meliputi: (1) Apa saja jenjang pendidikan dan jenis kemampuan matematis yang sudah diteliti menggunakan model pembelajaran SSCS?; (2) Bagaimana trend penelitian pada tahun 2020-2025 terkait model pembelajaran SSCS?; (3) Bagaimana deskripsi trend mengenai model pembelajaran SSCS berdasarkan tempat publikasi, dan jenis metode penelitian?; dan (4) Bagaimana hasil penelitian artikel yang ditemukan terkait model pembelajaran SSCS?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu tinjauan untuk mengetahui apa yang sudah diketahui dari penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang suatu fenomena, subjek atau topik tertentu (Van Klaveren, C., 2015). Metode SLR ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA). Metode ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis model pembelajaran SSCS serta kemampuan matematis peserta didik secara sistematis dengan proses seleksi yang ketat (Maulatin et al., 2025).

Untuk menentukan apa yang sebelumnya diketahui tentang suatu kejadian, isu, atau topik tertentu, para peneliti menggunakan metodologi *Systematic Literature Review (SLR)* (Van Klaveren, C., 2015). *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) merupakan sumber pendekatan SLR. Metode ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis model pembelajaran SSCS serta kemampuan matematis peserta didik secara sistematis dengan proses seleksi yang ketat (Maulatin et al., 2025). Berikut ini adalah representasi dari rencana tahapan penelitian. Skema langkah-langkah penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

Identifikasi

Penemuan literatur yang sesuai dari berbagai sumber dilakukan pada langkah ini. Metode ini mencari makalah dalam basis data akademis

menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya (Page et al., 2021). *Publish or Perish*, Sinta Kemendikbud, dan *Google Scholar* merupakan sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Penyaringan

Penyelesaian dilakukan setelah prosedur identifikasi selesai. Langkah ini melibatkan pemilihan artikel dari materi yang dikumpulkan berdasarkan apakah artikel tersebut sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi atau tidak. Untuk tujuan menentukan apakah suatu artikel sesuai, judul dan abstraknya diperiksa (Polanin et al., 2019).

Kelayakan

Setelah melewati tahap penyaringan pertama, artikel akan dibaca secara keseluruhan untuk melakukan analisis yang lebih menyeluruh. Untuk memastikan bahwa semua publikasi mematuhi metodologi yang ditetapkan, tahap ini melibatkan penilaian kualitas dan relevansinya (Moher et al., 2015).

Inklusi

Pada tahap ini, peneliti memeriksa artikel yang lolos pemeriksaan kelayakan. Temuan tentang bagaimana berbagai bentuk model pembelajaran SSCS untuk memengaruhi kemampuan matematis siswa sesuai dengan tujuan awal (Sabbah et al., 2023).

Pada Tabel 1 di bawah ini, terlihat kriteria yang digunakan untuk menentukan artikel mana yang memenuhi syarat untuk penelitian ini:

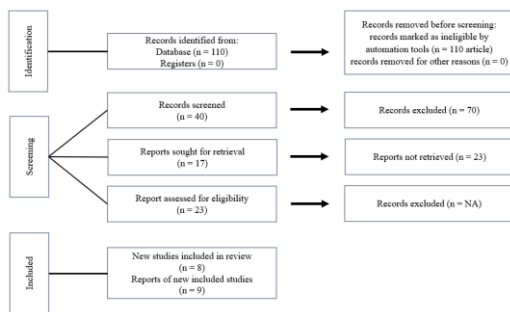
Tabel 1. Kriteria Pengambilan Dan Pengecualian Data

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun Publikasi	Artikel yang di publikasi dalam 6 tahun	Artikel yang di publikasi sebelum 2020

	terakhir (2020-2025)	
Jenis Publikasi	Artikel jurnal terindeks Scopus, ERIC, dan sinta 1-6	Prosiding konferensi, artikel jurnal terindeks 5-6
Bahasa	Artikel berbahasa indonesia dan bahasa inggris	Artikel yang ditulis selain menggunakan bahasa inggris dan indonesia
Subjek Penelitian	Fokus pada peserta didik pada jenjang SD, SMP, SMA dan Kuliah	Fokus pada populasi selain peserta didik (misalnya guru atau orang lain)
Hasil Penelitian	Artikel yang membahas keterkaitan antara model pembelajaran SSCS dengan pelajaran matematika	Artikel yang tidak atau hanya satu bahasan dari tujuan penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dimulai dengan menampilkan 110 item artikel yang diambil dari aplikasi *Publish or Perish*. Setelah itu, 70 artikel yang tidak digunakan atau dihilangkan diambil dengan memfilternya menggunakan Excel, dimulai dengan judul dan abstrak. Setelah ditemukan, 40 artikel yang sesuai diidentifikasi. Sebagai langkah terakhir, perlu menemukan 40 makalah dalam format teks lengkap; setelah mengecualikan 17 yang tidak memenuhi persyaratan kelayakan, dan memilih 23 yang mungkin dipertimbangkan untuk dianalisis. Gambar 1 di bawah ini adalah diagram alir yang mewakili aliran kutipan yang ditinjau selama proses tinjauan pustaka:

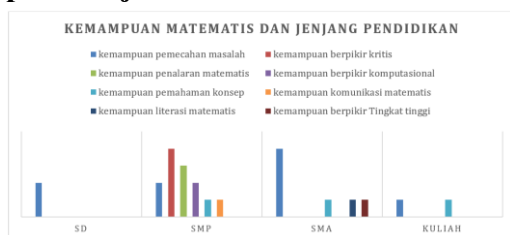


Gambar 1. *Flowchart PRISMA*

Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian ini, selanjutnya kita harus membaca 23 makalah yang dipilih dan melakukan analisis terhadapnya. Pemindaian data dilakukan setelah hasil pencarian dipilih berdasarkan kriteria pemilihan. Setelah mengikuti prosedur ini, hanya 23 publikasi yang ditemukan relevan dengan penelitian. Bagian ini dikhususkan untuk menjawab *Research Question* (RQ) yang disajikan dalam pendahuluan.

Hasil dari proses pencarian dipilih sesuai kriteria seleksi dan dilakukan pemindaian data. Setelah melalui proses tersebut, hanya tersisa 23 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Tahapan ini merupakan langkah untuk menjawab *Research Question* (RQ) yang tertera pada bagian pendahuluan.

RQ 1. Apa saja jenjang pendidikan dan jenis kemampuan matematis yang sudah diteliti menggunakan model pembelajaran SSCS?



Gambar 2. *Chart kemampuan matematis dan jenjang pendidikan*

Dari apa yang dapat dilihat pada bagan, keterampilan pemecahan masalah

digunakan dalam 9 artikel di semua tingkat pendidikan. Kemampuan berpikir kritis sebanyak 5 artikel pada jenjang SMP, kemampuan penalaran matematis sebanyak 3 artikel pada jenjang SMP, kemampuan berpikir komputasional sebanyak 2 artikel pada jenjang SMP, kemampuan pemahaman konsep sebanyak 2 artikel pada jenjang SMP, SMA dan kuliah, kemampuan komunikasi matematis sebanyak 1 artikel pada jenjang SMP, kemampuan literasi matematis sebanyak 1 artikel pada jenjang SMA dan kemampuan berpikir Tingkat tinggi sebanyak 1 artikel pada jenjang SMA. Mayoritas penelitian tentang model pembelajaran SSCS berfokus pada kemampuan pemecahan masalah di sekolah menengah pertama, namun satu makalah yang membahas matematika di perguruan tinggi memang menampilkan dua kemampuan matematika.

RQ 2. Bagaimana trend penelitian pada tahun 2020-2025 terkait model pembelajaran SSCS?

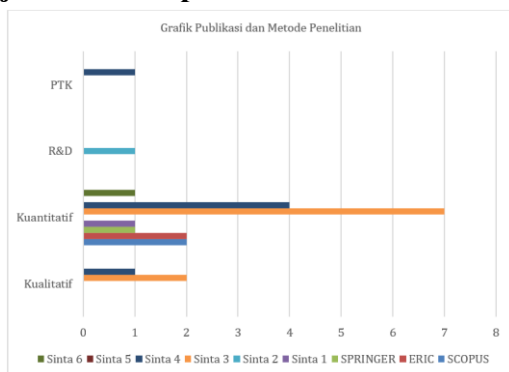


Gambar 3. *Grafik Trend Tahun Penelitian Model Pembelajaran SSCS*

Menurut grafik, jumlah publikasi penelitian menurun dari 7 pada tahun 2020 menjadi 3 pada tahun 2021 menjadi 4 pada tahun 2022 menjadi 4 artikel pada tahun 2023 menjadi 4 pada tahun 2024 menjadi 1 artikel pada tahun 2025. Bukti menunjukkan bahwa tahun 2020 adalah

tahun paling aktif untuk penelitian yang meneliti kemandirian berbagai bentuk media pembelajaran.

RQ 3. Bagaimana deskripsi trend mengenai model pembelajaran SSCS berdasarkan tempat publikasi, dan jenis metode penelitian?



Gambar 4. Grafik Publikasi Dan Metode Penelitian

Diagram tersebut menunjukkan bahwa terdapat satu artikel yang diterbitkan dalam jurnal terindeks Sinta 4 tentang model pembelajaran SSCS dalam kategori penelitian PTK. Satu artikel yang diterbitkan dalam publikasi terindeks Sinta 2 membahas penelitian dan pengembangan. Ada tiga bagian penelitian kualitatif yang diterbitkan dalam publikasi yang diindeks oleh Sinta 3 dan Sinta 4. Delapan belas artikel yang diterbitkan dalam jurnal termasuk dalam studi kuantitatif (Sinta 1, Sinta 3, Sinta 4, dan Sinta 6 yang diindeks oleh SPRINGER, SCOPUS, dan ERIC). Mayoritas studi yang diterbitkan dalam Sinta 3 yang membahas model pembelajaran SSCS menggunakan metode penelitian kuantitatif.

RQ 4. Bagaimana hasil penelitian artikel yang ditemukan terkait model pembelajaran SSCS?

Model pembelajaran SSCS terus menjadi favorit di kalangan akademisi di

Indonesia karena kemampuannya untuk membekali siswa dengan sintaksis yang diperlukan untuk pembelajaran abad ke-21 di era digital 4.0 di Indonesia. Artikel tentang pengaruh kemampuan matematika siswa ditemukan dalam studi 23 artikel. Dalam penelitian (Hadamang, 2021; Marzuqo et al., 2022; Meika et al., 2021; Syafriz et al., 2020; Tiara et al., 2024; Yasin et al., 2020; Yunizal et al., 2024; Zulkarnain et al., 2021) merupakan beberapa publikasi yang membahas dampak substansial penggunaan model pembelajaran SSCS dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa. Namun, sebuah penelitian oleh (Anshori & Masriyah, 2023) tidak menemukan dampak interaksi yang signifikan antara tingkat ketahanan matematika siswa dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika saat menggunakan model pembelajaran SSCS dengan pendekatan resiliensi matematis. Kemudian kemampuan matematis kedua ialah kemampuan berpikir kritis yang ditemukan dalam penelitian (Ayu et al., 2022; Dimiyati, 2020; Islami et al., 2023; Maskur et al., 2022; Munawaroh et al., 2022) sepakat bahwa model pembelajaran SSCS dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan selanjutnya ialah kemampuan penalaran matematis (Budiarto & Siswono, 2020; Meilindawati et al., 2020; Putra et al., 2024) berpendapat bahwa model pembelajaran SSCS dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis. Ada 3 artikel tentang kemampuan pemahaman konsep matematis yang diperoleh dari artikel yang menyatakan bahwa model pembelajaran SSCS mampu meningkatkan kemampuan pemahaman

konsep matematis (Marzuqo et al., 2022; Mulfi et al., 2025; Rafianti et al., 2020). Selanjutnya terdapat 2 artikel yang menyatakan bahwa model pembelajaran SSCS mampu meningkatkan kemampuan berpikir komputasional (Batul et al., 2022; Islami et al., 2023). Terakhir ada masing-masing 1 artikel yang menyatakan bahwa model pembelajaran SSCS mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan literasi, dan kemampuan komunikasi matematis (Hidayah et al., 2024; Lestari et al., 2020; Putriana & Haqiqi, 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan jenis penelitian dan tren dalam penelitian kuantitatif yang dipublikasikan dalam Sinta 3 pada tahun 2020, terdapat tren yang nyata terhadap penggunaan model pembelajaran SSCS dalam meningkatkan kemampuan matematis di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang ada, terdapat potensi yang signifikan bagi kemampuan matematika siswa untuk ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran SSCS dalam pembelajaran matematika di Indonesia.. Namun, keberhasilan implementasi model pembelajaran SSCS ini memerlukan kolaborasi yang baik antara inovasi teknologi, strategi, dan pedagogik guru yang baik, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Kajian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan lain yang disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran SSCS serta adaptasinya dalam berbagai konteks pendidikan di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SSCS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SDN 75 Malewang Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. *Universitas Negeri Makassar*, 3, 103–111.
- Anshori, A., & Masriyah, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *MATHEdunesa*, 12(2), 557–568.
<https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v12n2.p557-568>
- AP, N., Atjo, S. E. P., & Sari, N. (2023). Application Of The Search, Solve, Create, And Share (Scs) Learning Model To Improve Student's Learning Outcomes In Ipa Content 5 Th Grade Upt Sdn No. 72 Bontoloe Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal Of Education*, 72, 1–13.
- Ayu, D., Prabawati, S., & Ariyanto, L. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Self – Regulated Learning pada Pembelajaran Model Search , Solve , Create , and Share Materi Geometri Kelas VIII SMP. *Imajiner*, 4(5), 419–426.
- Azzahra, T. R., Agoestanto, A., & Kharisudin, I. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran (Search, Solve, Create, and Share) SSCS terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2739–2751.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2443>
- Bariyah, H., & Fitriana, Y. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP. *Mathema Journal E-Issn*, 6(1), 2024.
- Batul, F. A., Pambudi, D. S., &

- Prihandoko, A. C. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Sscs Kemampuan Berpikir Komputasional. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1282–1296.
- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261–272.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.439>
- Budiarto, M. T., & Siswono, T. Y. E. (2020). *Applying of Search , Solve , Create , and Share (SSCS) Learning Model to Improve Students ' Mathematical Quantitative Reasoning*. 196(Ijcse), 230–235.
- Dimiyati, A. (2020). Penerapan Model Sscs Problem Solving Dengan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education*, 1(2), 117–133.
<https://doi.org/10.15408/ajme.v1i2.14073>
- Efiana, M., Jumini, S., Parmin, P., & Ariyani, M. (2025). Gravity : *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika Implementation of the search , solve , create and share (SSCS) learning model to improve critical thinking skills*. 11(1), 16–28.
<https://doi.org/10.30870/gravity.v11i1.28776>
- Hadaming, H. (2021). *The Effect of Search , Solve , Create and Share (SSCS) Learning Model on Mathematics Problem Solving Ability Based on Self-Efficacy of Elementary School Students*. 611(ICoESM), 334–337.
- Haerunnisa, D., & Imami, A. I. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Aljabar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(April), 23–30.
- Hidayah, N., Nurafiani, S., Handoko, A., Haka, N. B., Ningrum, A. R., & Hasanah, U. (2024). Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (SSCS). *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 183–192.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1234>
- Islami, A., Fatra, M., & Diwidian, F. (2023). Model Search , Solve , Create , and Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Komputasi Matematis Siswa Berdasarkan Self Efficacy. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(November 2023), 453–468.
- Istiqomah, Jamaludin, & Khusnul Auliya. (2022). Melatih Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran ADDIE Pada Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Smp Kelas VIII. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 234–239.
<https://doi.org/10.29303/jpmp.v5i2.1608>
- Lestari, dewi indah, S.B.Waluya, & Mulyono. (2020). *Mathematical Literacy Ability And Self-Efficacy Students In Search Solve Create And Share (SSCS) Learning With Contextual Approaches*. 9(2), 156–162.
- Marzuqo, K., Adnan, A., & Saragih, S. (2022). Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah: Studi Eksperimen pada Model Pembelajaran Search, Solve, Create, Share di UIN Suska Riau.

- Instructional Development Journal*, 5(1), 39.
<https://doi.org/10.24014/idj.v5i1.19472>
- Maskur, R., Suherman, S., Andari, T., Anggoro, bambang sri, Muhammad, rosida rakhmawati, & Untari, E. (2022). *The Comparison of STEM approach and SSCS Learning Model for Secondary School-Based on K-13 Curriculum: The Impact on Creative and Critical Thinking Ability*. 22.
- Maulatin, A., Adibah, N., Latifatur, N., & Norra, B. I. (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Search , Solve , Create and Share (SSCS) Untuk Melatih Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa Kelas X SMA. *JPSP: Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 5, 87–105.
<https://doi.org/10.23971/jpsp.v5i1.9469>
- Meika, I., Ramadina, I., Sujana, A., & Mauladaniyati, R. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 383–390.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.388>
- Meilindawati, R., Netriwati, & Andriani, S. (2020). Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share (SSCS): Dampak Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *E-Dumath*, 7(2), 93–101.
- Moher, D., Shamseer, L., Clarke, M., Gherzi, D., Liberati, A., Petticrew, M., & Paul Shekelle, and L. A. S. (2015). “Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis Protocols (PRISMA-P) 2015 Statement.” *Systematic Reviews* 4(1):1. doi: <https://doi.org/10.1186/2046-4053-4-1>.
- Mulfi, wa ode devana, Rasmuin, & Lestari, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Asera. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 421–433.
- Munawaroh, K., Nabhar, N., & Auliya, F. (2022). Eksperimentasi model pembelajaran Sscs (search , solve , create and share) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan di mts al-hikmah pati. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(4), 1161–1170.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.1161-1170>
- Mutaqin, E. J., Herman, T., Wahyudin, W., & Muslihah, N. N. (2023). Hypothetical Learning Trajectory in Place Value Concepts in Elementary School. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 125–134.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v12i1.1313>
- Page, J., M., McKenzie, J. E., & Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, L. (2021). *The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews*.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.
- Pizzini, E. L. (1996). *Implementation Handbook for The SSCS Problem Solving Instructional Model*. Iowa: The University of Iowa.
- Polanin, R., J., Pigott, T. D., Espelage, D. L., & Grotper., and J. K. (2019). “Best Practice Guidelines for Abstract Screening Large-evidence Systematic Reviews and Meta- analyses.” *Research Synthesis Methods* 10(3):330–42.

- doi: 10.1002/jrsm.1.
<https://doi.org/10.1002/jrsm.1354>.
- Putra, F. G., Saregar, A., Diani, R., Misbah, M., Widyawati, S., & Imama, K. (2024). Enhancing mathematical reasoning: role of the search, solve, create, and share learning. *Journal of Education and Learning*, 18(3), 967–975. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i3.21399>
- Putriana, C., & Haqiqi, A. K. (2023). *The Effectiveness of the SSCS (Search , Solve , Create , and Share) Learning Model for Increasing Mathematical Communication Skills and Numeracy Literacy*.
- Rafianti, I., Iskandar, K., & Haniyah, L. (2020). Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.980>
- Rosidah, A., & Putri, T. G. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS). *Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 52–60.
- Sabbah, Kifaya, Mahamid, F., & Mousa., and A. (2023). “Augmented Reality-Based Learning: The Efficacy on Learner’s Motivation and Reflective Thinking.” *International Journal of Information and Education Technology* 13(7):1051–61. doi: <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.7.1904>.
- Suryawati, E., Yennita, Y., Afwa, S. R., Dianti, P. R., & Syafrinal, S. (2023). Real action based on search solve create and share (SSCS) model to improve sustainability awareness of junior high school students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 9(3), 271–281. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v9i3.28940>
- Syafrri, M., Zulkarnain, & Maimunah. (2020). *The Effect of SSCS Learning Model on the Mathematical Problem Solving Ability of Junior High School Students, Kampar Regency*. 4(2), 309–317.
- Tiara, T., Sukestiyarno, Y. L., & Mulyono, M. (2024). The Mathematical Problem-Solving Ability through the Search, Solve, Create and Share (SSCS) Learning Model. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 364–376. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.720>
- Van Klaveren, C., & D. W. (2015). *Systematic Reviews in Education Research: In Contemporary Economic Perspectives in Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctt14jxsqg>
- Yasin, M., Fakhri, J., Siswadi, Faelasofi, R., Safi’i, A., Supriadi, N., Syazali, M., & Wekke, I. S. (2020). The effect of SSCS learning model on reflective thinking skills and problem solving ability. *European Journal of Educational Research*, 9(2), 743–752. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.743>
- Yunizal, H. F., Fauziddin, M., Marta, R., & Pebriana, P. H. (2024). Improving Problem-Solving and Mathematical Self- Efficacy through the SSCS Model Based on Local Wisdom in Elementary School. *Journal of Education Research*, 5(21), 5250–5258.
- Zulkarnain, Zulnaldi, H., Heleni, S., & Syafrri, M. (2021). Effects of SSCS Teaching Model on Students’ Mathematical Problem- solving Ability and Self-efficacy.

International Journal of Instruction, 14(1), 475–488.